

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya Bank-bank syariah dinegara- negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal priode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar Ekonomi Islam mulai dilakukan. Pada umumnya Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan, giro, tabungan, dan deposito. Kemudian Bank dikenal juga sebagai tempat untuk meminjam bagi masyarakat yang membutuhkannya disamping itu Bank juga dikenal untuk menukar uang atau menerima segala bentuk pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan sebagainya.

Adapun pengertian Bank menurut UU No. 10 tahun 1998 yakni bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kehadiran Bank syariah sangat diharapkan dan membantu masyarakat, khususnya umat islam. Dikarenakan sistem perbankan syariah menjauhkan umat Islam dari haramnya riba dan bunga. Seperti Firman Allah SWT :

Ali-imran 130, yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman jangan lah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada allah supaya kamu mendapat keuntungan”.

Firman Allah dalam surah An-nissa ayat 29, yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu”.

Dalam dunia perbankan menurut Depertemen Agama RI (2007:66) Bank melakukan kegiatan pemasaran yang ingin dicapai baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek, dalam tujuan jangka pendek biasanya bank melakukan hal yang dapat menarik hati konsumen terutama untuk produk baru yang diluncurkan sedangkan jangka panjang dilakukan untuk mempertahankan produk-produk yang sudah ada agar tetap eksis.

Bank Syariah hadir diIndonesia dengan menawarkan berbagai variasi/ inovasi produk yang menjadi daya tarik konsumen.Salah satunya yaitu Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan yang mempunyai produk unggulan pada Bank BRI syariah adalah produk tabungan, produk tabungan dapat digunakan sebagai sarana investasi, juga dapat digunakan sebagai tabungan untuk keperluan ibadah haji atau juga untuk kepentingan pendidikan.

Salah satu bentuk tabungannyadalam bentuk tabungan SIMPEL (simpanan pelajar), tabungan pelajar atau anak, hal ini tergantung orang tuanya sendiri. Jika orang tua sendiri tidak memiliki keinginan untuk mengajarkannya maka anak yang akan menjadi korban, kelak jika dewasa akan tumbuh menjadi pribadi yang boros dan tidak punya perencanaan

keuangan yang baik. Salah satu cara mengelola uang sejak dini adalah melalui kegiatan menabung. Hal ini mendapat dukungan positif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Muliaman D Hadad. Ia mengatakan kegiatan menabung dapat melatih anak dalam mengelola keuangan secara bertahap sehingga pada saatnya nanti mereka dapat tumbuh menjadi masyarakat yang terampil dalam hal pengelolaan keuangan dan pada akhirnya akan mencapai kesejahteraan keuangan. Kebiasaan menabung, akan membuat anak belajar untuk mengendalikan sifat konsumtifnya. Selain itu, orang tua juga perlu memahami pentingnya menabung, yang bukan sekedar kewajiban tapi bisa dijadikan sebagai bagian dari gaya hidup dan mengajarkan anaknya mengenal tabungan sejak dini.

Melihat hal itu, pihak otoritas keuangan dalam hal ini OJK (Otoritas Jasa Keuangan) membantu orang tua untuk mengajarkan perencanaan keuangan kepada anaknya melalui program tabungan yang dinamakan SIMPEL yang baru saja diluncurkan. SIMPEL yang merupakan singkatan dari Simpanan Pelajaryaitu tabungan anak yang diciptakan khusus untuk kalangan pelajar. Tabungan diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung. Inklusi keuangan sendiri adalah kemudahan akses untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan. Tabungan pelajar SIMPEL dicetuskan oleh pemerintah dan dijalankan oleh OJK. Produk tabungan pelajar SIMPEL (simpanan pelajar) memiliki beragam manfaat bagi untuk buah hati anda,

dengan membuka tabungan pelajar SIMPEL memberikan mereka pengalaman belajar untuk membangun budaya gemar menabung dan melatih mengelola keuangan mereka sendiri.

Berkaitan dengan produk tabungan SIMPEL Bank BRI Syariah. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank BRI Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang titipannya, sedangkan Bank BRI Syariah sebagai pihak yang dititipi dana tersebut mengembalikan kapan saja pemiliknya menghendaki. Disisi lain, Bank Juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana tersebut, didalam tabungan Simpanan Pelajar ini terdapat 3 pihak yaitu Bank, penabung dan sekolah. Keuntungan bagi sekolah dengan adanya tabungan Simpanan Pelajar ini adalah bisa mendidik siswa-siswi untuk menabung sejak dini yang mana di bantu oleh pihak bank agar siswa-siswi bisa menyisihkan uang jajan mereka.

Program terbaru yang digagas OJK ini dijalankan melalui bank umum dan bank syariah. Saat pertama kali diperkenalkan ke masyarakat tabungan pelajar SIMPEL ikut didukung oleh 8 bank umum konvensional dan 6 bank umum syariah. Kedelapan bank umum konvensional tersebut adalah: Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, BTN, Bank Permata, Bank BJB dan Bank Jatim. Sedangkan untuk yang versi syariah bank yang turut membantu memasarkan tabungan pelajar SIMPEL adalah: Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah dan Bank Panin Syariah.

Saat awal aktivasi program Tabungan SimPel diikuti oleh 8 Bank Umum Konvensional (Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, BTN, Bank Permata, Bank Jabar-Banten dan Bank Jatim) dan 6 Bank Umum Syariah (Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, dan Panin Syariah). Tidak menutup kemungkinan akan terus berkembang jumlah bank yang ikut berpartisipasi melalui program ini.

Bank BRI Syariah KCP Teluk Kuantan yang bertempat di Kecamatan Kuantan Tengan yakni di Kota Teluk Kuantan maka lebih tergambar jika dilihat dari kacamata masyarakat kuantan tengah dan saat penulis menelusuri lapangan dan berkunjung ke Bank BRI Syariah KCP Teluk Kuantan, yang penulis lihat dari nasabah yang datang kebanyakan mengirim uang dan ada yang menyimpan uang tapi hanya pada tabungan biasa, dan dari hasil wawancara penulis dengan karyawan dan nasabah Bank BRI Syariah KCP Teluk Kuantan (19 Oktober 2019) menunjukkan gambaran bahwa, dari produk tabungan SIMPEL yang ada di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Permbantu (KCP) Teluk Kuantan ada masyarakat yang menggunakan tabungan tersebut dan ada pula masyarakat yang tidak menggunakan serta ada juga masyarakat yang tidak paham sama sekali dengan tabungan SIMPEL yang ada di Bank BRI Syariah KCP Teluk Kuantan tersebut. Masyarakat pada umumnya menabung atau menyimpan uang hanya pada tabungan biasa yang dalam pemahaman mereka bisa di ambil kapan saja dan kapan mereka butuh uang dengan jumlah yang mereka perlukan bisa diambil tanpa ada batasan-batasan nominal pengambilan.

Pada kesempatan survey awal wawancara dengan warga sekitaran pasar Teluk Kuantan, pertama wawancara Uni Yuli pemilik tokoh pakaian di pasar Teluk Kuantan yang anaknya sekarang sudah kelas VIII di SMP Negeri 2 Teluk Kuantan, kedua wawancar Bapak Darmawi seorang PNS guru di SMK Negeri 1 Teluk Kuantan yang anaknya masih duduk di bangku kelas V SD, penuturan Uni Yuli (19 Oktober 2019) kalau ia tidak tau dengan jenis tabungan SIMPEL, selama ini menabung di tabungan biasa pada Bank Non Syariah dengan alasan lebih mudah dan bisa diambil kapan saja jika ia membutuhkan dan penuturan dari Bapak Darmawi (19 Oktober 2019) ia memang merencanakan tabungan untuk pendidikan anaknya namun ia tidak menabung di Bank manapun untuk tabungan pendidikan karena ia sudah sisihkan dari gajinya setiap bulannya di bank untuk tabungan yang kapan saja ia memerlukan uang untuk keperluan apasaja akan ia ambil tabungan tersebut, ia pernah di tawarkan tabungan SIMPEL oleh pihak Bank tapi ia tidak mau memiliki jenis tabungan lebih dari satu. Jadi dari hasil wawancara awal tampak masyarakat ada yang tidak tau tabungan SIMPEL dan ada yang lebih suka menabung di tabungan biasa karena di anggap bisa diambil kapan saja.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis melihat masalah yang terdapat pada tabungan ini adalah ada masyarakat yang menggunakan tabungan tersebut dan ada pula masyarakat yang tidak menggunakan serta ada juga masyarakat yang tidak paham sama sekali dengan tabungan SIMPEL yang ada di Bank BRI Syariah KCP Teluk Kuantan tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis ingin meneliti tentang **“Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) pada Bank BRI Syari’ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan (Studi Kasus: Kelurahan Pasar Teluk Kuantan)”**.

1.2 Permasalahan

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari’ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang diatas sebagai berikut :

- a. Masyarakat masih belum mengenal Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari’ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan.
- b. Masyarakat masih memilih menabung di rumah dari pada di Bank.
- c. Masyarakat mengagap menabung di Bank sesuatu yang sulit karena prosedur Bank yang banyak.
- d. Masyarakat tidak mengetahui keunggulan dari Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari’ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan.

- e. Ada masyarakat yang menabung di Bank tapi pada umumnya menabung di Bank tabungan biasa.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas dan agar dapat lebih dipahami maka penulis hanya membahas Bagaimana Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, maka dapat pula dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan praktek dilapangan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian atau masukan bagi penelitian lain yang ingin mengadakan penelitian pada masa yang akandatang.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara Probabilitas Bayesian adalah benar atau berguna.

Dalam pengertian lain pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut (Syamsi, Ibnu.: 2005).

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut potensi untuk menindaki. (Suhartono, 2017:59)

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

a. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

b. Media

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Jadi contoh dari media mass ini adalah televisi, radio, koran, dan majalah.

c. Informasi

Pengertian informasi menurut *Oxford English Dictionary*, adalah "*that of which one is apprised or told: intelligence, news*". Kamus lain menyatakan bahwa informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu istilah informasi juga memiliki arti yang lain sebagaimana diartikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikannya sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Sedangkan informasi sendiri mencakup data, teks, gambar, suara, kode, program komputer, basis data. Adanya perbedaan definisi

informasi dikarenakan pada hakikatnya informasi tidak dapat diuraikan (*intangible*), sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi.(Melino, 2017:47)

2.1.2 Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Secara etimologis, dalam sebuah kata *Masyarakat* yakni telah berasal dari bahasa Arab, yang berarti *Musyarak*, yang berarti hubungan (interaksi). Jadi definisi masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama di satu tempat dan berinteraksi satu sama lain dalam komunitas yang terorganisir. Masyarakat yakni telah diciptakan karena setiap orang menggunakan perasaan, pikiran dan keinginan mereka untuk bereaksi terhadap lingkungan mereka. Ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang secara alami saling membutuhkan.

Sedangkan dalam Ilmu Pengetahuan Sosial Community atau Masyarakat dalam bahasa Yunani adalah “persahabatan”. Sebagai refleksi dari arti kata tersebut, Aristoteles mengemukakan bahwa manusia yang hidup bersama dalam masyarakat karena mereka menikmati ikatan yang saling bekerja sama, untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan untuk menemukan makna kehidupan. Masyarakat dalam konteks pemberdayaan masyarakat adalah

masyarakat atau *community* dalam bahasa inggris atau juga komunitas.

Community mempunyai dua arti (Talizi,2005-49) :

1. Sebagai kelompok social yang bertempat tinggal di lokasi tertentu, memiliki kebudayaan dan sejarah yang sama
2. Sebagai suatu pemukiman yang terkecil di atasnya ada kota kecil (town), dan di atas kota kecil ada kota atau kota besar (city).

Hillery (1995) dan lewis (1977) telah menyimpulkan banyak literature dan mengusulkan empat komponen utama untuk mendefinisikan konsep komunitas. Pertama dan terutama bahwa komunitas melibatkan manusia. Wilayah dan tempat tinggal juga menjadi elemen dalam pembangunan masyarakat. Tetapi., tidak semua penulis menambahkan wilayah, tanah, atau batas wilayah dalam definisi komunitas mereka. Wilkinson (1986) berpendapat bahwa komunitas adalah manusia yang hidup bersama dalam ekologi setempat dengan batasan wilayah yang bias.tatapi beliau menulis kebiasaan batasan adalah tidak relevan apabila dijadikan salah satu pencaharian karakteristik utama dari suatu komunitas atau lingkungan.

Thomas Hobber mengemukakan bahwa komunitas adalah sebuah proses alamiah dimana orang- orang yang hidup bersama untuk memaksimalkan kepentingan mereka, Hobbes merasa bahwa kepentingan diri sendiri dapat ditemukan dalam kelompok.

Jadi masyarakat sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Masyarakat berfungsi sebagai khalifah dimuka bumi. Masyarakat terbagi menjadi dua golongan utama, yakni penguasa atau pengeksploitasi dan yang dikuasai atau yang dieksploitasi. Kepribadian masyarakat terbentuk melalui penggabungan individu-individu dan aksi-reaksi budaya mereka.

b. Unsur-Unsur Masyarakat

Terdapat beberapa unsur dalam masyarakat, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Kategori Sosial

Masyarakat sebagai kelompok orang, yang sifatnya sangat umum, mengandung dalam sebuah entitas yang lebih spesifik tetapi tidak harus memiliki kondisi ikatan yang sama dengan sebuah kalangan masyarakat.

Kategori sosial merupakan adanya sebuah kesatuan manusia yang diwujudkan yakni dengan melalui kehadiran fitur atau kompleks fitur obyektif yang dapat dikenakan pada manusia-manusia. Karakteristik obyektif ini biasanya dipaksakan oleh pihak di luar kategori sosial itu sendiri, tanpa

disadari terhadap orang yang bersangkutan yakni bersama dalam tujuan praktis.

2. Kelompok dan Perkumpulan

Suatu kelompok atau kelompok termasuk dalam kalangan masyarakat karena dapat memenuhi persyaratannya, selain karakteristik yang ada di masyarakat, ia juga memiliki karakteristik tambahan, yaitu organisasi dan kepemimpinan, dan selalu terjadi sebagai unit individu dalam periode yang berubah lagi. dan kembali berkumpul dan kemudian bubar lagi.

3. Golongan Sosial

Kategori sosial dan kelompok sosial yakni sering dipandang untuk sebuah konsep yang sama, tetapi dalam kenyataannya mereka berbeda secara signifikan. Kelompok sosial juga merupakan entitas manusia yang ditandai oleh karakteristik tertentu. Karakteristik ini sering dikenakan pada mereka dari luar lingkaran mereka sendiri. Namun, kelompok sosial memiliki ikatan dalam sebuah identitas sosial.

c. Syarat-Syarat Masyarakat

Kondisi absolut yang membentuk konsep pembentukan sosial dalam kehidupan manusia meliputi:

1. Manusia yang Hidup Bersama

Orang sebagai makhluk sosial tentunya tidak bisa hidup sendiri, kesepian yang dialami orang akan mendorong seseorang

dalam bergaul dan berinteraksi. Interaksi yang terbentuk setidaknya terdiri dari dua orang yang hidup dengan bersama, baik bersosialisasi, menjalin hubungan atau mempertahankan hubungan sosial yang lain.

2. Melakukan Sosialisasi

Persyaratan kelompok sosial adalah bahwa masyarakat harus dapat mengajar generasi berikutnya. Ini adalah bagian penting dari memperkenalkan dan mewariskan warisan ras dan keturunan kepada anggota baru dalam kehidupan kalangan masyarakat.

3. Menciptakan Komunikasi dan Perturan

Sistem hubungan manusia dengan berbagai cara berpikir tidak dapat dipisahkan dari konflik sosial yang menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Untuk mengamankan komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat, lahir banyak peraturan yang didasarkan pada kesepakatan bersama, di mana dalam sebuah komunikasi dan perturan merupakan bagian dari persyaratan komunitas terhadap prosedur tersebut.

4. Bergaul dalam Waktu Cukup Lama

Syarat berikutnya bagi masyarakat adalah bergaul dengan seseorang di lingkungan sosial, bukan hanya sekali seumur hidup. Syarat utama adalah bahwa anggota masyarakat

harus masuk ke dalam hubungan sosial terhadap periode waktu tersebut.

5. Menyadari Integrasi Sosial

Kondisi selanjutnya bagi masyarakat adalah adanya tingkat kesadaran yang memperhitungkan pentingnya hidup bersama (integrasi). Kehidupan yang kemudian menjadi keharusan mutlak bagi semua individu yang menjadi anggota komunitas tertentu, karena semua komunitas berada dalam area spesifik yang menghasilkan integrasi sosial.

Jadi Pengertian Masyarakat merupakan sekelompok orang yang hidup bersama di suatu daerah dan membentuk sistem yang setengah terbuka dan setengah tertutup dan di mana interaksi antara individu dalam kelompok berlangsung, sama halnya dengan masyarakat yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah.

2.1.3 Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan gabungan dari dua kata, yakni bank dan syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari

masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung di antaranya dengan Allah dan di antaranya dengan manusia. (Adiawan A. Karim : 2016)

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam. (Ismail : 2008)

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar yaitu menerima deposito dari pemilik modal (depositor) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya dengan pola dan atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. (Zainudin Ali : 2011)

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada

bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang beroperasi dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi Saw. Atau dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

Jadi Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebih dana dengan pihak yang kekurangan dana yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist Nabi SAW.

b. Bentuk-bentuk Syariah

Regulasi mengenai bank syariah di Indonesia tertuang dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

- a. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah

unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.

- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (Andi Soemitra : 2015)

2.1.4 Bank BRI Syariah

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI syariah terus tumbuh secara positif. BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

BRI syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI syariah

juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRISyariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRI Syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana. (Nana Herdiana Abdurrahman : 2015)

a. Produk-produk Bank BRI Syariah

Bank Rakyat Indonesia Syaria'h (BRIS) banyak meluncurkan produk-produk yang handal yang berkarakter syariah, adapun produk-produk tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tabunganku BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB adalah tabungan untuk warga negara Indonesia perorang yang menggunakan prinsip titipan dengan persyaratan mudah dan ringan yang bebas biaya administrasi serta memiliki berbagai keuntungan. Fasilitasnya:

1. Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah
2. Dapat bertransaksi untuk setoran tunai di seluruh jaringan kantor cabang BRISyariah secara online

3. Bonus sesuai kebijakan bank
4. Pemotongan zakat secara otomatis dari bonus yang diterima.

2. Tabungan Faedah BRISyariah

Produk simpanan dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.

Akad : *Wadi'ahyaddhamanah*

Fasilitas/Keunggulan, Beragam FAEDAH (Fasilitas Serba Mudah) antara lain :

- a. Ringan setoran awal Rp. 100.000,-
- b. Gratis biaya administrasi bulanan
- c. Gratis biaya Kartu ATM Bulanan
- d. Biaya tarik tunai murah di seluruh jaringan ATM BRI, Bersama & Prima*)
- e. Biaya transfer murah atas jaringan ATM BRI, Bersama & Prima*)
- f. Biaya Cek Saldo murah di jaringan ATM BRI, Bersama & Prima*)
- g. Biaya debit prima murah*)

Dilengkapi dengan berbagai fasilitas e-channel berupa SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking.

*) Jika saldo sebelum transaksi lebih besar sama dengan Rp 500.000,- maka diskon 50% untuk biaya transaksi e-channel.

Syarat & ketentuan :

1. Melampirkan E- KTP (Kartu Tanda Penduduk)
2. Melampirkan NPWP (Nomor Pokok wajib Pajak)

Biaya :

- Biaya administrasi bulanan tabungan : GRATIS
- Biaya administrasi bulanan kartu ATM : GRATIS
- Biaya rekening pasif : GRATIS
- Biaya re-aktivasi rekening pasif : GRATIS
- Biaya penggantian buku tabungan karena habis : GRATIS
- Biaya penggantian buku tabungan karena hilang/rusak : Rp 5.000,-
- Biaya pembuatan kartu ATM karena rusak/hilang : Rp 15.000,-
- Biaya dibawah saldo minimum : Rp 12.500,-
- Biaya penutupan rekening : Rp 25.000,-

3. Tabungan simpel iB (Simpanan Pelajar)

Simpel Ib adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Keunggulannya:

- a. CIF dan rekening atas nama anak
- b. Setoran awal ringan
- c. Biaya murah
- d. Bebas biaya administrasi
- e. Memperoleh kartu ATM

- f. GRATIS fitur faedah (transaksi melalui ATM melalui jaringan BRI PRIMA dan Bersama)
- g. Memperoleh buku tabungan
- h. Diberikan bonus sesuai kebijakan bank

4. Deposito BRISyariah Ib

Deposito BRISyariah Ib adalah produk investasi berjangka kepada deposan pada mata uang tertentu. Salah satu jenis simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil. Hasil investasi tidak hanya menguntungkan tetapi juga akan membawa berkah.

Keunggulan Deposito BRI Syariah ib:

- a. Imbal hasil yang kompetitif
- b. Terdapat pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima
- c. Pemindah bukuan otomatis dari bagi hasil yang diterima setiap bulan ke rekening tabungan /rekening giro BRIS
- d. Dapat di perpanjang secara otomatis
- e. Dapat dijadikan sebagai jaminan agunan

Syarat:

Membawa kartu identitas berupa KTP dan NPWP,serta telah memiliki produk tabungan BRIS iB /Giro BRIS Ib .

Kita dapat memilih periode penempatan dana dari 1,3,6 atau 12 bulan .jika pencairan sebelum jatuh tempo dikenakan biaya sebesar 100 ribu.

5. Tabungan Haji BRISyariah Ib

Produk simpanan dari BRISyariah bagi calon jama'ah haji reguler yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji (BPIH), Akad: Mudharabah Mutlaqah.

Syarat pembukaan Tabungan Haji BRISyariah IB adalah Foto kopi KTP, NPWP, dan KK (untuk pembukaan bagi anak-anak) serta membayar setoran awal minimal 50 ribu

Biaya tabungan:

- a. Setoran tabungan minimal 10 ribu
- b. Saldo mengendap minimal 50 ribu
- c. Gratis asuransi jiwa dan kebakaran
- d. Gratis biaya penggantian buku tabungan karena habis
- e. Biaya buku tabungan karena rusak atau hilang sebesar 5 ribu
- f. Biaya penutupan rekening sebesar 25 ribu

6. Giro BRISyariah Ib

Merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan titipan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

Keunggulan :

- a. Dapat bertransaksi diseluruh jaringan kantor cabang BRI Syariah secara online
- b. Buku cek dan bilyet giro sebagai media penarikan
- c. Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima

- d. Dapat diberikan layanan e-channel berupa cash management system (CMS)

7. Tabungan Impian BRISyariah iB

Sebelum membuka rekening tabungan impian BRIS iB kita harus telah memiliki tabungan faedah BRIS iB sebagai rekening induk. Tabungan ini menawarkan jangka waktu mulai dari 12 hingga 240 bulan (kelipatan 12) hingga usia penabung saat jatuh tempo max 65 tahun. Jika rekening ditutup sebelum jatuh tempo, penabung harus membayar biaya sebesar 50 ribu.

Akad : *akad mudharabah mutlaqah.*

Keunggulan:

- Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi.
- Gratis asuransi hingga 750 juta.
- Gratis biaya administrasi bulanan.
- Gratis biaya auto debit setoran rutin.

2.1.5 Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL)

a. Pengertian Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer di kalangan masyarakat umum. Sejak kanak-kanak seseorang sudah dianjurkan untuk berhidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang di bawah bantal atau di dalam celengan dan disimpan di rumah. Namun faktor resiko menyimpan uang di rumah begitu besar seperti resiko kehilangan atau kerusakan. Sesuai dengan perkembangan zaman, dewasa ini kegiatan menabung dari rumah beralih ke lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga memperoleh penghasilan dari bunga.

Simpanan Pelajar adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diberikan secara bersama oleh bank- bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabungan Simpanan Pelajar adalah tabungan untuk siswa/pelajar yang diterbitkan oleh Bank dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Sebagai produk simpanan khusus untuk pelajar, nasabah tabungan ini bisa saja mulai dari anak usia dini (PAUD) sampai SMU dan sekolah sederajatnya. Untuk mendukung program ini

Presiden Jokowi sendiri yang meluncurkan produk tabungan ini yaitu pada tanggal 14 Juni 2015.

b. Dukung Program Pemerintah Mencerdaskan Anak Bangsa melalui SIMPEL

SIMPEL merupakan langkah tepat dari pemerintah untuk mendorong siswa belajar menabung sehingga memiliki tujuan keuangan yang jelas di masa depannya. Jika ini berjalan dengan lancar cita cita untuk mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dimasa mendatang akan tercapai. Berdasarkan catatan jumlah kelompok siswa dalam masyarakat Indonesia saat ini adalah sekitar 49,8 juta orang atau 20% dari total penduduk Indonesia. Sungguh, ini merupakan bonus demografi bagi bangsa ini untuk bisa mempercepat pembangunan nasional.

Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019, program SIMPEL ini memang di tujukan agar dapat menjadi sarana penyaluran dana Program Indonesia Pintar (PIP) mengingat SimPel/SimPel iB ini memiliki karakteristik yang spesifik seperti nama siswa yang tercatat sebagai pemilik rekening dan tercantum pada buku tabungan.

Tak tanggung-tanggung, saat awal kegiatan aktivasi, pemerintah sudah menggandeng bank umum dan syariah untuk mendukung program ini dan akan dilakukan secara berkelanjutan dengan target 16 kota di Indonesia sampai akhir 2015, yaitu Jakarta, Serang, Medan, Yogyakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, Palembang, dan Balikpapan, serta 7 kota di

Jawa Timur. Untuk itu bagi Anda para orang tua yang memiliki anak usia sekolah, mari ikut mendukung program pemerintah dalam hal menciptakan generasi yang cinta menabung, dengan ikut berperan serta aktif mengajak anak-anak Anda menabung sejak dini.

Tabungan Anak adalah salah satu produk perbankan untuk simpanan yang bisa dibuka oleh anak usia < 17 tahun. Tabungan anak bisa menjadi sarana anak untuk belajar menabung sejak usia dini. Mayoritas tabungan reguler memiliki syarat umur 17 tahun ke atas, sehingga belum bisa diakses oleh anak-anak. Tabungan pelajar juga termasuk bagian dari tabungan anak. Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) merupakan tabungan untuk pelajar yang dikeluarkan oleh berbagai bank di Indonesia. Tabungan Simpel dan tabungan Simpel Syariah gratis biaya admin serta memiliki syarat setoran awal yang rendah yaitu Rp 5.000 (untuk tabungan Simpel) dan Rp 1.000 (untuk tabungan Simpel Syariah). Buka simpanan pelajar bisa menjadi salah satu cara menabung anak sekolah yang aman dan menguntungkan.

c. Keuntungan Tabungan SIMPEL

Keuntungan tabungan simpanan pelajar antara lain sebagai berikut:

- a. Gratis biaya administrasi bulanan
- b. Setoran awal dan setoran lanjutan murah
- c. Pembukaan rekening mudah karena siswa tidak perlu mendatangi kantor bank

- d. Selain menabung di kantor bank, siswa juga dapat menabung di sekolah
- e. Pembukaan rekening tanpa melalui mekanisme *bundling* dengan rekening orang tua/wali
- f. Rekening atas namasiswa.

Simpanan Pelajar di desain untuk siswa, sehingga tentu saja syarat dan ketentuan serta fitur yang ada mengikuti kondisi pelajar di Indonesia pada umumnya. Beberapa ketentuan dan fitur Simpanan Pelajar bisa anda simak berikut ini:

- a. Setoran awal yang ringan dan bebas biaya administrasi bulanan
- b. Tabungan ini tidak akan mendapatkan penghasilan bunga
- c. Nasabah siswa berhak mendapatkan rewards sesuai program yang diadakan oleh bank
- d. Fitur sederhana namun menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa,
- e. Simpanan Pelajar di desain menampilkan nama siswa dalam buku tabungan untuk meningkatkan rasa kepemilikan.
- f. Untuk jangka panjang SIMPEL diharapkan menjadi media penyaluran dana ProgramIndonesia Pintar (PIP)

d. Syarat dan Ketentuan Tabungan SIMPEL

Berikut adalah beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening tabungan BRI SimPel

- a.** Setoran awal minimum Rp5.000,-

b. Identitas Siswa

- Kartu Pelajar/Surat Keterangan dari Sekolah yang mencantumkan NISN (Nomor Induk Siswa Nasional)/NIS (Nomor Induk Siswa) atau Kartu Keluarga yang mencantumkan NIK (Nomor Induk Kependudukan)
- Fotocopy Akta Lahir
- Fotocopy Kartu Keluarga
- Fotocopy KTP Orang tua/wali
- Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening
- Formulir Tambahan Pembukaan Rekening (Persetujuan Orang tua/wali).

e. Perbedaan Tabungan SIMPEL pada Bank Konvensional dan Bank Syariah

Fitur pendukung yang dimiliki oleh tabungan pelajar SIMPEL antara lain bukti kepemilikan rekening, fasilitas E-Banking dan Fasilitas lainnya. Adapun menurut Kasmir (2005:67) yang membedakan antara tabungan pelajar SIMPEL pada bank konvensional dan bank syariah adalah sebagai berikut:

Perbedaan Tabungan SIMPEL pada Bank Konvensional dan Bank Syariah

Fitur	Bank konvensional	Bank Syariah
Nama produk	Simpel	SimPel IB
Mata uang	Rupiah (IDR)	Rupiah (IDR)
Akad	-	Mudharabah (bagi hasil) atau Wadi'ah

		(bonus)
Nama rekening	Nama siswa	Nama siswa
Setoran awal	Rp5.000	Rp1.000
Setoran selanjutnya	Minimum Rp1.000	Minimum Rp1.000
Biaya administrasi	-	-
Saldo minimum	Rp5.000	Rp1.000
Saldo maksimum	Tidak dibatasi	Tidak dibatasi
Bunga / Bagi hasil	Tidak diberikan (diganti dengan program reward)	Ketentuan masing-masing bank
Biaya penutupan rekening	Rp5.000	Rp1.000
Rekening tidak aktif	Rekening tidak bertransaksi 12 bulan berturut turut	Rekening tidak bertransaksi 12 bulan berturut turut
Biaya penalti saat berstatus Dormant	Rp1.000 per bulan	Rp1.000 per bulan
Penutupan rekening otomatis	Apabila saldo rekening mencapai kurang dari Rp. 5.000 maka rekening dapat ditutup secara otomatis oleh sistem dengan biaya penutupan saldo sebesar sisa saldo.	Apabila saldo rekening mencapai kurang dari Rp. 1.000 maka rekening dapat ditutup secara otomatis oleh sistem dengan biaya penutupan saldo sebesar sisa saldo.
Penarikan penyetoran dan pindah buku	Dilayani di sekolah dan semua chanel bank sesuai kebijakan bank. Transaksi dilakukan secara offline diserahkan kepada kebijakan masing masing bank	Dilayani di sekolah dan semua chanel bank sesuai kebijakan bank. Transaksi dilakukan secara offline diserahkan kepada kebijakan masing masing bank
Frekuensi tarik tunai	Penarikan maksimal 2 kali per bulan. Penarikan lebih dari 2 kali per bulan sesuai dengan ketentuan bank	Tidak dibatasi
Nominal tarik	Maksimal Rp250.000 kecuali	Maksimal Rp500.000

tunai saat tutup rekening penarikan di per hari kecuali saat
 atas Rp250.000 sesuai dengan tutup buku
 ketentuan bank

2.2 Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Skripsi dari Bernita Putri Meilistiya Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO dengan judul Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Kedaton.

Strategi pemasaran tabungan simpanan pelajar (simpel) dari tahun ke tahun tidak sempurna berhasil karena berdasarkan laporan total pendapatan nasabah dari produk Tabungan simpanan pelajar (simpel) pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Kedaton periode 2019 hanya sedikit jumlah nasabahnya. Pada intinya strategi pemasaran produk Tabungan Simpanan Pelajar di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Kedaton yaitu Strategi lokasi (tempat) adalah bank yang letaknya strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank, penetapan layout yang baik dan benar juga akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang tabungan simpanan pelajar (simpel), akan tetapi fokus yang diteliti berbeda. Penelitian relevan di

atas difokuskan pada strategi pemasaran, sedangkan pada penelitian difokuskan hanya pada pengetahuan masyarakat tentang tabungan simpanan pelajar (simpler).

2.3 Defenisi Operasional

Kajian ini berkenaan dengan Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan. Analisis pengetahuan masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap tabungan SIMPEL ini merupakan sebuah pemahaman tentang tabungan yang ada di Bank BRI Syariah Teluk Kuantan, Berdasarkan pengamatan sementara penulis melihat masalah yang terdapat pada tabungan ini adalah ada masyarakat yang menggunakan tabungan tersebut dan ada pula masyarakat yang tidak menggunakan serta ada juga masyarakat yang tidak paham sama sekali dengan tabungan SIMPEL yang ada di Bank BRI Syariah KCP Teluk Kuantan tersebut.

Tabel 2.2
Defenisi Operasional

Variabel	Indikator
Pengetahuan	Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara Probabilitas Bayesian adalah benar atau berguna.

	<p>Adapun indikator yang berhubungan dengan Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan:</p> <p>a. Perhatian, Tahap ini merupakan tahap awal dalam menilai suatu produk atau jasa sesuai dengan kebutuhan calon pelanggan, selain itu calon pelanggan juga mempelajari produk atau jasa yang ditawarkan.</p> <p>Pernyataan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat dan mendengar. 2. Tertarik membaca brosur karena bentuk dan designnya yang menarik perhatian. <p>b. Ketertarikan, calon pelanggan mulai tertarik untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan, setelah mendapatkan informasi yang lebih terperinci mengenai produk atau jasa yang ditawarkan.</p> <p>Pernyataan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Timbulnya ketertarikan 2. Menanyakan lebih rinci <p>c. Keinginan, calon pelanggan mulai memikirkan serta berdiskusi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan, karena hasrat dan keinginan untuk</p>
--	---

	<p>membeli mulai timbul. Dalam tahapan ini calon pelanggan sudah mulai berminat terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Tahap ini ditandai dengan munculnya minat yang kuat dari calon pelanggan untuk membeli dan mencoba produk atau jasa yang ditawarkan.</p> <p>Pernyataan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkeinginan membuka rekening/ tabungan melalui Bank Syariah yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah. <p>d. Tindakan, pada tahap ini seseorang telah mempunyai kemantapan yang tinggi untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.</p> <p>Pernyataan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yakin dengan pilihan yang dipilih, kemudian datang ke Bank BRI Syariah Kcp Teluk Kuantan untuk menggunakan produk Tabungan Simpel Bank BRI Syariah Kcp Teluk Kuantan.
--	---

Adapun jabaran indikator Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Saya mengetahui Bank BRI Syariah;
- b. Saya mengetahui Produk Tabungan Simpel BRI Syariah;
- c. Saya mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar untuk anak usia sekolah;

- d. Saya mengetahui pembukaan rekening Tabungan Simpel bisa di sekolah;
- e. Saya mengetahui Tabungan Simpel gratis biaya administrasi;
- f. Saya mengetahui membuka tabungan Simpanan Pelajar menggunakan data siswa/anak;
- g. Saya mengetahui Tabungan Simpel Syariah lebih sedikit setoran awal dari Tabungan Simpel Konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian. Menurut Sukardi (2005:53) yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Penelitian ini bersifat lapangan (*fieldresearch*) adapun Lokasi Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Pasar Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah.

2. Waktu Penelitian

Agar kegiatan berjalan dengan lancar dan sistematis, maka waktu penelitian juga harus ditentukan terlebih dahulu. Dalam hal ini, penelitian dilaksanakan atau dilakukan selama dua atau tiga bulan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

d. Subjek Penelitian

Subjek dalam buku Depertemen Pendidikan Nasional (2005:1095) adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan kauntan tengah.

e. Objek Penelitian

Objek adalah benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya. Objek penelitian ini adalah Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produkta bungan SIMPEL (Simpanan Pelajar).

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut S.Margono (2012:118) dalam bukunya Metodologi penelitian pendidikan adalah “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.Pendapat lainnya yang dikutip Suharsimi Arikunto, populasi pada prinsipnya adalah “semua anggota kelompok manusia, bintang, pristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara tencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.

Dari ketiga pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan benda atau pristiwa yang menjadi subjek dalam penelitian yang menjadi target dalam penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kecamatan Kuantan Tengah, jumlah penduduk Kecamatan Kuantan Tengah adalah berjumlah 52.708 jiwa, dengan rincian 26.880 terdiri dari laki-laki dan 25.828 perempuan, hal ini akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Tengah
Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	LAKI-LAKI	26.880 Jiwa
2	PEREMPUAN	25.828 Jiwa
JUMLAH		52.708 Jiwa

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kec. Kuantan Tengah*, 2019

Disamping itu, jika dilihat dari jumlah penduduk Kecamatan Kuantan Tengah berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TAMAN KANAK-KANAK	1.066 Jiwa
2	SEKOLAH DASAR	8.729 Jiwa
3	SMP/SLTP	9.435 Jiwa
4	SMA/SLTA	9.116 Jiwa
5	PERGURUAN TINGGI	2.862 Jiwa
JUMLAH		31.208 Jiwa

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kec. Kuantan Tengah*, 2019

Dari data-data di atas penulis memperkecil ruang lingkup penelitian pada kelurahan pasar teluk kuantan, dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Kelurahan Pasar Teluk Kuantan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	LAKI-LAKI	621 Jiwa
2	PEREMPUAN	624 Jiwa
JUMLAH		1.245 Jiwa

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kec. Kuantan Tengah*, 2019

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk yang mempunyai Anak Usia Sekolah

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH KK
1	TAMAN KANAK-KANAK	15 KK
2	SEKOLAH DASAR	10 KK
3	SMP/SLTP/MTs	17 KK
4	SMA/SLTA/MA	20 KK
JUMLAH		62 KK

Sumber data: *Kelurahan Pasar Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah*, 2020

2. Sampel Penelitian

Dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek tidak mungkin dilakukan. Untuk mengatasi dipergunakan teknik sampling yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada dalam populasi meskipun populasi itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan sebagian saja, dan bagian dari

populasi tersebut disebut sampel yang dianggap dapat mewakilinya. Seringkali penelitian tidak dapat melakukan penelitian terhadap semua anggota yang menjadi interes penelitian. Mereka hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi yang ada untuk diambil datanya.

Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2012:21) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka semua populasi di jadikan sampel yang berjumlah 62 Kepala Keluarga (KK).

3.4 Teknik Sampling

Nasabah sebagai sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas maknaan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.

Pada penelitian ini, nasabah sebagai sumber data primer ditentukan secara *purposive* (berdasarkan kriteria tertentu) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria-kriteria nasabah tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Subyek sudah menjadi nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Kuantan.
- b. Subyek yang memiliki anak usia sekolah.
- c. Subyek memiliki tabungan simpanan pelajar (Simpel)
- d. Bersedia menjadi subyek penelitian.

3.5 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode, atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari sebagai suatu kasus.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif kualitatif.

- 1. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.
- 2. penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.
- 3. Adapun penulisannya adalah deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Strategi Pemasaran

Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada PT Bank BRI Syariah Kantor Teluk Kuantan.

3.6 Sumber Data

Dikarenakan sumber data merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diteliti guna memperoleh data mengenai Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Kuantan. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yang peneliti temui di lapangan adalah serta nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Kuantan serta Manager Operasional dan *Customer Service* (CS) Bank BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Kuantan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lengkap. Adapun yang menjadi acuan sumber data sekunder data sekunder dalam penelitian adalah buku, jurnal, artikel, sumber-sumber tertulis lainnya atau data yang berkaitan dengan dokumentasi Bank BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Kuantan.

3.7 Teknik Penggunaan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) cara yang meliputi:

1. Dokumentasi

Merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi yaitu perolehan informasi melalui dokumen-dokumen, atau data-data diperoleh melalui dokumen-dokumen yang terdapat di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini data yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti dari Bank BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Kuantan dan Kelurahan Pasar Teluk Kuantan adalah data mengenai jumlah masyarakat dan masyarakat yang memiliki anak usia sekolah.

2. Angket

Angket menurut S.Margono(2010:158) adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan.

3. Wawancara

Wawancara (Interview) menurut Emzir (2010:52) yaitu interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinanya. Untuk wawancara ini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung pada masyarakat kelurahan pasar teluk kuantan kecamatan kuantan tengah.

Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan peneliti ini, maka peneliti mencari informasi yang diperlukan tentang Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) pada Bank BRI Syaria'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan dengan melakukan wawancara kepada beberapa orang nasabah yang tinggal di kelurahan pasar teluk kuantan serta Manager Operasional dan *Customer Service* (CS) Bank BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Kuantan.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dan selanjutnya diklasifikasikan menurut jenisnya, setelah itu dianalisa secara deskriptif kualitatif, untuk menentukan nilai persentasenya digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Alternative Jawaban/frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah Frekuensi/banyaknya individu yang akan diteliti.

Persentase menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka persentase akhir berkisar antara:

1. Optimal apabila Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan mencapai nilai 76% - 100%.
2. Kurang optimal apabila Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan mencapai nilai 50% - 75%.
3. Tidak optimal apabila Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan nilainya kurang dari 49%.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Profil Singkat Kecamatan Kuantan Tengah

4.1.1 Sejarah Kecamatan Kuantan Tengah

Kecamatan Kuantan Tengah dengan Ibu Kota Teluk Kuantan yang terletak di Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu dari 15 (lima belas) Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas 270.74 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 52.708 jiwa. Kecamatan Kuantan Tengah terdiri dari 20 Desa dan 3 Kelurahan. Adapun nama ke 20 Desa dan 3 Kelurahan tersebut adalah:

TABEL 4.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Tengah
Kabupaten Kuantan Singingi

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Desa Jake	1.989	1.880	3.869
2.	Kel. Sungai Jering	2.698	2.459	5.157
3.	Kel. Simpang Tiga	1.681	1.657	3.338
4.	Desa Koto Taluk	3.565	3.447	7.012
5.	Desa Pulau Aro	619	608	1.227
6.	Desa Pulau Kedundung	506	495	1.001
7.	Kel. Pasar Taluk	621	624	1.245
8.	Desa Beringin Taluk	2.223	2.136	4.359
9.	Desa Seberang Taluk	1.510	1.525	3.035

Sumber data: Kantor Kelurahan Pasar Teluk Kuantan

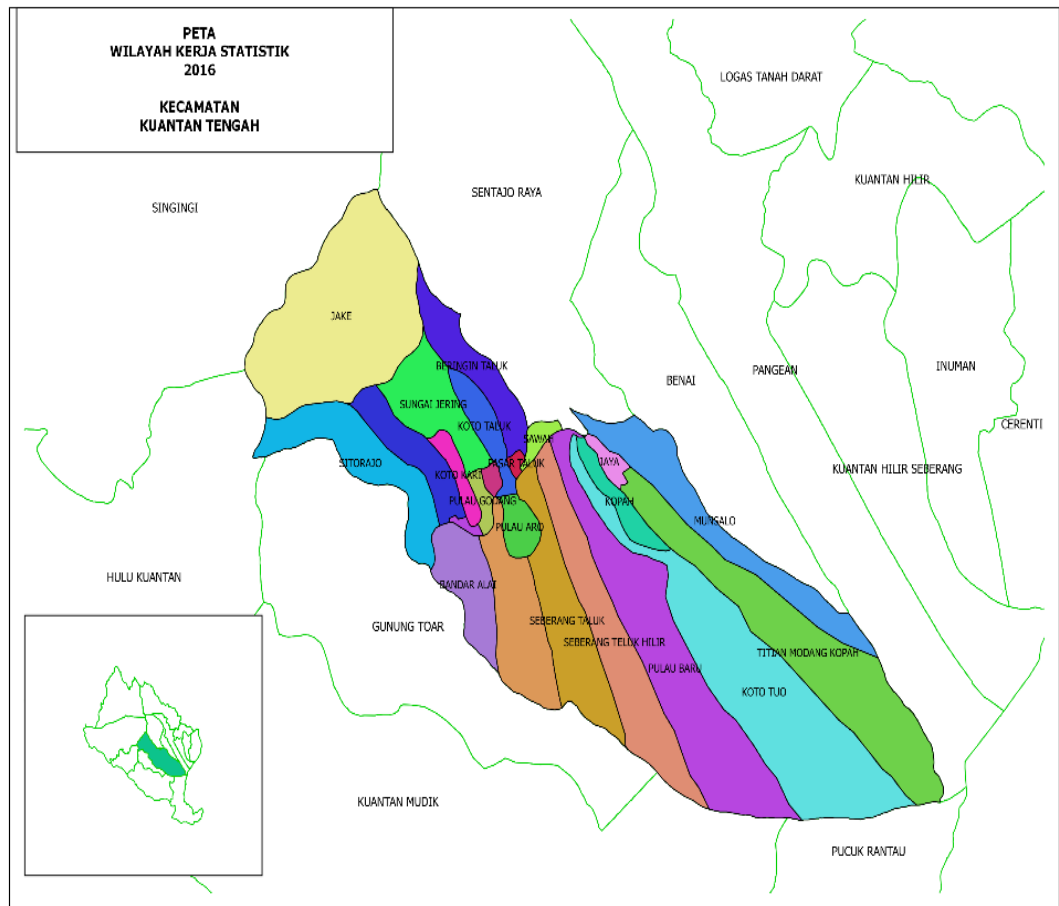
10.	Desa Koto Kari	820	728	1.548
11.	Desa Sawah	1.126	1.100	2.226
12.	Desa Kopah	319	320	639
13.	Desa Jaya	865	659	1.524
14.	Desa Pulau Baru	580	640	1.220
15.	Desa Koto Tuo	501	490	991
16.	Desa Titian modang	866	1.020	1.886
17.	Desa Pulau Godang Kari	979	951	1.930
18.	Desa Seberang Taluk Hilir	1.006	952	1.958
19.	Desa Pintu Gobang Kari	1.035	1.107	2.142
20.	Desa Pulau Banjar Kari	338	362	700
21.	Desa Sitorajo	1.339	1.266	2.605
22.	Desa Bandar Alai	492	475	967
23.	Desa Munsalo	1.124	891	2.015
Jumlah		26.880	25.828	52.708

4.1.2 Letak Geografis Kecamatan Kuantan Tengah

Kecamatan Kuantan Tengah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas daerah 291,74 Km², yang terdiri dari 20 Desa dan 3 Kelurahan. Batas wilayah Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Benai
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sentajo Raya
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gunung Toar

4.1.3 Peta kecamatan Kuantan Tengah



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Kuantan Tengah

4.1.4 Struktur Pemerintahan

Berikut adalah nama pejabat dalam struktur pemerintahan di Kecamatan Kuantan Tengah.

Tabel 4.2
Struktur Pemerintahan di Kecamatan Kuantan Tengah
Menurut Jabatan

Jabatan	Nama
Camat	Agus Iswanto, SSTP
Sekretaris Camat	Syafrizul, SE

Kasi Pemerintahan	H. Agus Usman, Amd
Kasi PMD	Syafrial, SE
Kasi Trantib	Nopriwan
Kasubag Proram	Suhamdani, HS, SIP
Pemegang Kas	Bujang Pangairan, SE

Sumber: Profil Kecamatan Kuantan Tengah tahun 2019

4.1.5 Keadaan Masyarakat

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Tengah
Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSentase
1	LAKI-LAKI	26.880 Jiwa	50,998 %
2	PEREMPUAN	25.828 Jiwa	42,002 %
JUMLAH		52.708 Jiwa	100%

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kec. Kuantan Tengah, 2019*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk di Kecamatan Kuantan Tengah yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan, akan tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan.

Disamping itu, jika dilihat dari jumlah penduduk Kecamatan Kuantan Tengah berdasarkan usia dapat diketahui bahwa jumlah pemuda lebih banyak dari yang tua. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO	USIA	JUMLAH	PERSENTASE
1	1-12 BULAN	973 Jiwa	1,85 %
2	1-6 TAHUN	5.459 Jiwa	10,36 %
3	7-15 TAHUN	9.088 Jiwa	17,24 %
4	16-27 TAHUN	13.236 Jiwa	25,11 %
5	28-40 TAHUN	10.677 Jiwa	20,26 %
6	41-50 TAHUN	5.539 Jiwa	10,51 %
7	51-60 TAHUN	3.240 Jiwa	6,15 %
8	61 TAHUN KEATAS	4.496 Jiwa	8,53 %
JUMLAH		52.708 Jiwa	100 %

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kec. Kuantan Tengah*, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pemuda lebih banyak dari pada orang tua, hal ini menunjukkan bahwa adanya semangat baru dalam regenerasi kehidupan yang memajukan kecamatan Kuantan Tengah.

Selain itu, tingkat pendidikan juga memiliki peran penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Apalagi dalam masa pembangunan sekarang ini menuju kearah pengembangan sumber daya manusia yang aktif dan terampil hingga menjadi tenaga kerja yang mempunyai skill atau paling tidak mampu membaca dan menulis. Tingkat pendidikan penduduk kecamatan Kuantan Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TAMAN KANAK-KANAK	1.066 Jiwa	3,42 %
2	SEKOLAH DASAR	8.729 Jiwa	27,97 %
3	SMP/SLTP	9.435 Jiwa	30,23 %
4	SMA/SLTA	9.116 Jiwa	29,21 %
5	PERGURUAN TINGGI	2.862 Jiwa	9,17 %
JUMLAH		31.208 Jiwa	100 %

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kec. Kuantan Tengah*, 2019

4.1.6 Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak.

Dalam pelaksanaanya, pemerintah membentuk system pendidikan yang dikenal dengan lembaga formal dan informal. Begitu juga halnya di Kecamatan Kuantan Tengah terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Sarana Pendidikan di Kecamatan Kuantan Tengah
Kabupaten Kuantan Singingi

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TK	7	12,07 %
2	SD	29	50,00 %
3	SMP	9	15,52 %
4	MTS	3	5,17 %
5	SMA	3	5,17 %
6	SMK	3	5,17 %
7	MA	1	1,72 %
8	PERGURUAN TINGGI	3	5,17 %
JUMLAH		58	100,00 %

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kec. Kuantan Tengah*, 2012

Dengan demikian masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat menikmati sarana dan prasarana pendidikan yang telah disediakan oleh pemerintah. Hal ini tentunya dapat menjadi salah satu tolak ukur tingkat pendidikan masyarakat yang ada.

2. Kehidupan Beragama

Mayoritas agama yang dianut oleh penduduk di Kecamatan Kuantan Tengah adalah agama islam, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7
Agama Yang Dianut Penduduk Kecamatan
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan
Singingi

NO	AGAMA	JUMLAH	PERSENTASE
1	Islam	50.117 Jiwa	95,08 %

2	Kristen	2.035 Jiwa	3,86 %
3	Katolik	299 Jiwa	0,57 %
4	Budha	254 Jiwa	0,48 %
5	Konghuchu	3 Jiwa	0,01 %
JUMLAH		52,708 Jiwa	100,00 %

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kec. Kuantan Tengah*, 2012

Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat Kecamatan

Kuantan Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Sarana Ibadah Masyarakat Di Kecamatan
Kuantan Tengah kabupaten Kuantan Singingi

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH	PERSENTASE
1	Mesjid	35	26,12 %
2	Mushalla	92	68,66 %
3	Gereja	3	2,24 %
4	vihara	1	0,75 %
JUMLAH		134	100,00 %

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kec. Kuantan Tengah*, 2019

3. Sosial Ekonomi

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah mempunyai beragam mata pencarian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kantor Badan Pusat Statistik Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi bahwa sumber kehidupan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Kuantan
Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Petani	8.036 Jiwa	58,22 %
2	Pedagang	2.322 Jiwa	16,82 %
3	Industri/Kerajinan	243 Jiwa	1,76 %
4	Buruh/Karyawan	2.322 Jiwa	16,82 %
5	Jasa	213 Jiwa	1,54 %
6	Lain-lain	668 Jiwa	4,84 %
JUMLAH		13,804 Jiwa	100,00 %

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kec. Kuantan Tengah*, 2012

4. Sosial Budaya

Kebudayaan mempunyai fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Berbagai macam kekuatan yang harus dihadapi masyarakat dan anggota-anggotanya seperti kekuatan alam, maupun kekuatan-kekuatan lainnya di dalam masyarakat itu sendiri yang tidak selalu baik baginya. Sedangkan sosial budaya itu sendiri dari suku kata yakni sosial dan budaya. Sosial dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan dengan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat.

Dalam kehidupan bermasyarakat di Kecamatan Kuantan Tengah mempunyai berbagai macam suku dan budaya. Adapun suku-suku yang terdapat yang terdapat di Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut:

1. Suku Melayu
2. Suku Jawa
3. Suku Minang Kabau

4. Suku Batak

5. Tionghoa

4.2 Penyajian Data

Sebelum penulis menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan, perlu penulis jelaskan disini, bahwa sebagaimana telah disajikan sebelumnya pada bab II, bahwa jumlah sampel penelitian ini adalah 62 KK sehubungan hal diatas, penulis sajikan dan selanjutnya dianalisa 62 eksemplar lengkap yang dikembalikan dalam keadaan terisi tersebut, data disajikan dengan berurutan sesuai dengan urutan angket, dalam bentuk tabel-tabel.

Pertama sekali dalam hal ini untuk dapat melihat sejauh mana responden mengetahui tentang Bank BRI Syariah, bagaimana frekuensi responden dalam mngetahui Bank BRI Syariah, pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Mengetahui Bank BRI Syariah

Option	Alternatif Jawaban	F	%
A	Ya	60	97%
B	Tidak	2	3%
Jumlah		62	100%

Tabel diatas menjelaskan responden yang mengetahui tentang Bank BRI Syariah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 60 responden menyatakan ya atau 97% menyatakan tidak mengetahui 2 responden atau 3%.

Kedua dalam hal ini untuk dapat melihat responden yang mengetahui Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) BRI Syariah, bagaimana frekuensi responden dalam mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) Bank BRI Syariah, pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Mengetahui Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL)
BRI Syariah

Option	Alternatif Jawaban	F	%
A	Ya	55	89%
B	Tidak	7	11%
Jumlah		62	100%

Tabel diatas menjelaskan responden yang mengetahui tentang produk tabungan Simpanan Pelajar Bank BRI Syariah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 55 responden menyatakan ya atau 89% menyatakan tidak mengetahui 7 responden atau 11%.

Ketiga dalam hal ini untuk dapat melihat responden mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar untuk anak usia sekolah, bagaimana frekuensinya, pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar untuk anak usia sekolah

Option	Alternatif Jawaban	F	%
A	Ya	40	65%
B	Tidak	22	35%
Jumlah		62	100%

Tabel diatas menjelaskan responden yang mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar untuk anak usia sekolah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 40 responden menyatakan ya atau 65% menyatakan tidak mengetahui 22 responden atau 35%.

berikutnya dalam hal ini untuk dapat melihat sejauh mana responden mengetahui pembukaan rekening Tabungan Simpel bisa di sekolah, bagaimana frekuensi responden dalam mngetahuinya, pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Mengetahui pembukaan rekening Tabungan Simpel bisa di sekolah

Option	Alternatif Jawaban	F	%
A	Ya	30	48%
B	Tidak	32	52%
Jumlah		62	100%

Tabel diatas menjelaskan responden yang mengetahui pembukaan rekening Tabungan Simpel bisa di sekolah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 30 responden menyatakan ya atau 48% menyatakan tidak mengetahui 32 responden atau 52%.

Berikutnya dalam hal ini untuk dapat melihat sejauh mana responden mengetahui Tabungan Simpel gratis biaya administrasi, bagaimana frekuensi responden dalam mngetahuinya, pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Mengetahui Tabungan Simpel gratis biaya administrasi

Option	Alternatif Jawaban	F	%
A	Ya	25	40%
B	Tidak	37	60%
Jumlah		62	100%

Tabel diatas menjelaskan responden yang mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar untuk anak usia sekolah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 25 responden atau 40% menyatakan tidak mengetahui 37 responden atau 60%.

Berikutnya dalam hal ini untuk dapat melihat sejauh mana responden mengetahui membuka tabungan Simpanan Pelajar menggunakan data siswa/anak, bagaimana frekuensi responden dalam mngetahuinya, pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Mengetahui membuka tabungan Simpanan Pelajar menggunakan data siswa/anak

Option	Alternatif Jawaban	F	%
A	Ya	25	40%
B	Tidak	37	60%
Jumlah		62	100%

Tabel diatas menjelaskan responden yang mengetahui membuka tabungan Simpanan Pelajar menggunakan data siswa/anak, dalam hal ini

jawaban responden dapat diketahui 25 responden atau 40% menyatakan tidak mengetahui 37 responden atau 60%.

Berikutnya dalam hal ini untuk dapat melihat sejauh mana responden mengetahui Tabungan Simpel Syariah lebih sedikit setoran awal dari Tabungan Simpel Konvensional, bagaimana frekuensi responden dalam mngetahuinya, pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Mengetahui Tabungan Simpel Syariah lebih sedikit setoran awal dari Tabungan Simpel Konvensional

Option	Alternatif Jawaban	F	%
A	Ya	10	16%
B	Tidak	52	84%
Jumlah		62	100%

Tabel diatas menjelaskan responden yang mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar untuk anak usia sekolah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 10 responden atau 16% menyatakan tidak mengetahui 52 responden atau 84%.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Pengetahuan Masyarakat

Setelah seluruhnya data penulis sajikan, maka selanjutnya data tersebut akan dianalisa, penganalisaan ini pada hakekatnya mengarah kepada jawaban atas rumusan masalah yang ditetapkan yaitu bagaimana Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar

Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan.

Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 diatas menjelaskan responden yang mengetahui tentang Bank BRI Syariah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 60 responden menyatakan ya atau 97% menyatakan tidak mengetahui 2 responden atau 3%.

Tabel 4.6 diatas menjelaskan responden yang mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar untuk anak usia sekolah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 40 responden menyatakan ya atau 65% menyatakan tidak mengetahui 22 responden atau 35%.

Tabel 4.7 diatas menjelaskan responden yang mengetahui pembukaan rekening Tabungan Simpel bisa di sekolah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 30 responden menyatakan ya atau 48% menyatakan tidak mengetahui 32 responden atau 52%.

Tabel 4.8 diatas menjelaskan responden yang mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar untuk anak usia sekolah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 40 responden menyatakan ya atau 65% menyatakan tidak mengetahui 22 responden atau 35%.

Tabel 4.9 diatas menjelaskan responden yang mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar untuk anak usia sekolah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 25 responden atau 40% menyatakan tidak mengetahui 37 responden atau 60%.

Tabel 4.10 diatas menjelaskan responden yang mengetahui membuka tabungan Simpanan Pelajar menggunakan data siswa/anak, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 25 responden atau 40% menyatakan tidak mengetahui 37 responden atau 60%.

Tabel 4.11 diatas menjelaskan responden yang mengetahui Tabungan Simpanan Pelajar untuk anak usia sekolah, dalam hal ini jawaban responden dapat diketahui 10 responden atau 16% menyatakan tidak mengetahui 52 responden atau 84%.

Untuk dapat ditarik kesimpulan Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan. Apakah berada pada kategori optimal apabila Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan mencapai nilai 76%-100%, kurang optimal apabila Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan mencapai nilai 50%-75%, tidak optimal

apabila Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan nilai kurang dari 49%. Sehingga akhirnya akan diperoleh angka persentase akhir yang akan dirujuk kepada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah analisa secara kualitatif ini adalah dengan merangkap data diatas dalam satu table rekapitulasi, untuk dapat di lihat option mana yang dominan dipilih oleh responden pada tiap-tiap item angket. Tabel rekapitulasi dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Rekapitulasi jawaban responden tentang Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan

NO	A		B		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
1	60	97	2	3	62	100
2	55	89	7	39	62	100
3	40	65	22	35	62	100
4	30	48	32	52	62	100
5	25	40	37	60	62	100
6	25	40	37	60	62	100
7	10	16	52	84	62	100
Jumlah	245	395	189	333	434	700
Rata-rata	35	56,42	27	47,57	62	100

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel angket diatas, dalam Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan, maka diperoleh angka persentase masing-masing hasil berikut :

- a. Alternatif Jawaban $A = 245 / 434 \times 100 = 56,45 = 56\%$
- b. Alternatif Jawaban $B = 189 / 434 \times 100 = 43,54 = 44\%$

Demikianlah penjabaran rekapitulasi hasil pengisian angket di atas untuk menentukan hasil Baik atau Tidaknya kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah:

$$\text{Option A } 2 \times 245 = 490$$

$$\text{Option B } 1 \times 189 = 189$$

$$434 = 679$$

$$F \quad N$$

Dari uraian diatas dapat diketahui

$$F = 434$$

$$N = 679$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{434}{679} \times 100\%$$

$$= 63,91\%$$

Sampai disini data yang diperoleh bersifat kuantitatif, dan begitu data itu didapatkan, kemudian persentase yang sudah ada ditafsirkan dalam bentuk kualitatif yang supaya lebih jelas, akan diperjelas dengan standar sebagai berikut:

1. Optimal apabila Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan mencapai nilai 76% - 100%.
2. Kurang optimal apabila Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan mencapai nilai 50% - 75%.
3. Tidak optimal apabila Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan nilainya kurang dari 49%.

Berdasarkan persentase yang sudah diperoleh diatas, maka akan dirujuk perbandingannya dengan standar yang ada, dan persentase itu menunjukan bahwa **Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan** berada pada persentase 63,91%, dan

persentase yang diperoleh itu berada pada 50% - 75%, ini berarti tergolong “**Kurang Optimal**”.

4.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari’ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan

Hasil analisa diatas menyimpulkan Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari’ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan berada pada kategori Kurang optimal 63,91%. Kenyataan ini menurut Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) yang penulis sebarakan angket dan beberapa wawancara dengan pihak Bank BRI Syariah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari’ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan, diantaranya adalah:

- a. Kurannya promosi dari pihak Bank BRI Syariah ke Masyarakat atau ke Sekolah.
- b. Lingkungan atau tetangga yang juga tidak mengetahui.
- c. Masyarakat yang kurang berminat menabung Simpanan Pelajar (SIMPEL).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah masih ada yang belum mengetahui tentang tabungan Simpanan Pelajar jadi Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan kurang. Segangkan Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan, nasabah tertarik dengan Tabungan Simpanan Pelajar di Bank BRI Syariah KCP Teluk Kuantan, namun pihak Bank kurang promosi atau pemasaran.

Berdasarkan persentase yang sudah diperoleh diatas, maka akan dirujuk perbandingannya dengan standar yang ada, dan persentase itu menunjukan bahwa Analisis Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan berada pada persentase 63,81%, dan persentase yang deperoleh itu berada pada 50% - 75%, ini berarti tergolong “Kurang Optimal”.

Beberapa faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Kelurahan Pasar Teluk Kuantan) Terhadap

Produk Tabungan SIMPEL pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Teluk Kuantan, diantaranya adalah:

- d. Kurangnya promosi dari pihak Bank BRI Syariah ke Masyarakat atau ke Sekolah.
- e. Lingkungan atau tetangga yang juga tidak mengetahui.
- f. Masyarakat yang kurang berminat menabung Simpanan Pelajar (SIMPEL).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka saran sebaiknya :

1. Bank BRI Syariah KCP Teluk Kuantan harus lebih efektif dan inovatif dengan mempromosikan dan mensosialisasikan lagi tentang pengetahuan definisi perbankan syariah lebih luas lagi kepada
2. Bank syariah lebih meningkatkan pelayanan kepada konsumen agar mereka merasa puas dan masyarakat tertarik untuk menabung di bank syariah.
3. Nasabah harus bisa mandiri dan mencari tau Produk apa yang bagus dan bisa untuk menjamin pendidikan anak di masa depan.
4. Nasabah harus coba memperhitungkan tabungan masa depan dengan menabung di Bank dan pada Produk yang tepat.